

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Pada bab V akan dipaparkan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian yang berjudul “Model Pembelajaran Konstruktivistik pada Kesenian Tembang Batanghari Sembilan” di SMP Negeri 1 Madang Suku III.

#### **V.1. Simpulan**

Mengacu pada uraian pembahasan dari penelitian yang berjudul “Model Pembelajaran Konstruktivistik pada Kesenian Tembang Batanghari Sembilan”. Adapun model yang digunakan yaitu model pembelajaran konstruktivistik yang mampu memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman Kesenian Tembang Batanghari Sembilan peserta didik, hal ini dibuktikan dari hasil pengujian yang menunjukkan perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* setelah dilakukannya *treatment*. Pada kelas yang menggunakan model pembelajaran konstruktivistik mampu meningkatkan pemahaman Kesenian Tembang Batanghari Sembilan peserta didik dengan N-Gain sebesar 0,70 dengan kategori tingkat sedang.

Implementasi model pembelajaran konstruktivistik pada Kesenian Tembang Batanghari Sembilan di SMP Negeri 1 Madang Suku III dengan sintak yang telah dibuat yaitu situasi, pengaitan, pertanyaan, eksibisi dan refleksi mampu memberikan kemudahan siswa dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Hal ini terlihat dari pemahaman siswa dalam pengambilan nilai yang baik. Selain itu, materi-materi pokok dalam penelitian ini yaitu mengapresiasi kesenian Tembang Batanghari Sembilan, pemahaman makna dan struktur syair serta mengetahui ritme dan melodi kesenian Tembang Batanghari Sembilan, berlatih menyanyikan kesenian Tembang Batanghari Sembilan, dan menampilkan hasil pembelajaran struktur syair, pola ritme, dan melodi kesenian Tembang Batanghari Sembilan berlangsung dengan sangat efektif. Hal ini terlihat dari kesesuaian materi pokok, tatanan, serta apresiasi siswa terhadap kegiatan pembelajaran kesenian Tembang Batanghari Sembilan yang berlangsung dengan sangat baik dan terstruktur dari awal hingga akhir pertemuan. Oleh karena itu Kesenian Tembang Batanghari Sembilan sangatlah bisa diterapkan pada

siswa SMP (Sekolah Menengah Pertama) dengan materi kesenian tradisional atau seni daerah setempat khususnya Sumatera Selatan.

### **1. Desain model pembelajaran konstruktivistik pada kesenian Tembang Batanghari Sembilan di SMP Negeri 1 Madang Suku III**

Desain model pembelajaran konstruktivistik pada kesenian Tembang Batanghari Sembilan di SMP Negeri 1 Madang Suku III dilaksanakan pada kelas VIII C dengan jumlah siswa 230 orang. Kegiatan pembelajaran tersebut dilakukan dalam 5 (lima) pertemuan, adapun materi pembelajarannya yaitu mengapresiasi kesenian Tembang Batanghari Sembilan, pemahaman makna dan struktur syair kesenian Tembang Batanghari Sembilan, Berlatih ritme dan melodi kesenian Tembang Batanghari Sembilan, dan menampilkan hasil pembelajaran struktur syair, pola ritme, dan melodi kesenian Tembang Batanghari Sembilan. Tahapan-tahapan tersebut dibuat sesuai dengan model konstruktivistik yaitu situasi, pengelompokkan, pengaitan, pertanyaan, eksibisi dan refleksi. Desain dirancang dengan baik sehingga mendapatkan hasil yang baik pada akhir proses kegiatan pembelajaran.

### **2. Aplikasi model pembelajaran konstruktivistik pada kesenian Tembang Batanghari Sembilan di SMP Negeri 1 Madang Suku III**

Model pembelajaran konstruktivistik pada kesenian Tembang Batanghari Sembilan di SMP Negeri 1 Madang Suku III menggunakan strategi yaitu diimplementasikan pada empat kali pertemuan dengan menggunakan tahapan pembelajaran yang telah didesain. Proses kegiatan implementasi berjalan dengan sangat baik serta mendapatkan hasil yang baik pula. Hal ini terlihat dari hasil tes praktik pada pertemuan terakhir yaitu siswa menampilkan Kesenian Batanghari sembilan. Meskipun demikian masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, yang mana proses konstruksi pada siswa dilakukan hanya pada proses penciptaan syair. Dalam proses pembelajaran masih terdapat aliran behavioristik yaitu guru menstransfer ilmu kepada siswa dengan menjelaskan dan menjawab pertanyaan maupun materi yang belum dipahami siswa.

Hasil yang diperoleh pada tes praktek adalah 14,81 % berjumlah 4 siswa mendapatkan kategori sangat baik yaitu rentang nilai antara 90-100, siswa mendapatkan kategori baik yaitu rentang nilai antara 80-89 berjumlah 12 siswa atau 44,44%, siswa mendapatkan kategori cukup yaitu rentang nilai 70-79 berjumlah 5 siswa atau 18,53%, dan siswa mendapatkan kategori kurang yaitu rentang nilai 60-69 berjumlah 6 siswa atau 22,22% . Dari hasil

**Azumah Adinul Hakim, 2018**

**MODEL PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISTIK PADA KESENIAN TEMBANG BATANGHARI SEMBILAN DI SMP NEGERI 1 MADANG SUKU III**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

tes praktek rata-rata siswa banyak mendapatkan nilai dalam kategori baik dalam menampilkan kesenian Tembang Batanghari Sembilan. Aplikasi model pembelajaran konstruktivistik pada kesenian Tembang Batanghari Sembilan dapat dikatakan efektif dilihat juga dari hasil *pretest* yang lebih kecil dibandingkan hasil *postest*. Hal ini terjadi karena proses kegiatan pembelajaran berlangsung dengan sangat baik selama empat kali pertemuan dengan proses konstruksi yang diterapkan.

### **3. Efektivitas model pembelajaran konstruktivistik pada kesenian Tembang Batanghari Sembilan di SMP Negeri 1 Madang Suku III**

Kegiatan pembelajaran Kesenian Tembang Batanghari Sembilan melalui model pembelajaran konstruktivistik berlangsung efektif. Efektivitas hasil pembelajaran Kesenian Tembang Batanghari Sembilan melalui model pembelajaran konstruktivistik di SMP Negeri 1 Madang Suku III diperoleh melalui kegiatan pemberian soal *pretest* dan *postest*. Dilihat dari hasil analisis data bahwa nilai rata-rata *pretest* siswa adalah 7,70 kemudian setelah pemberian perlakuan atau *treatment* nilai rata-rata *postest* siswa meningkat menjadi 12,07. Pada kelas yang menggunakan model pembelajaran konstruktivistik mampu meningkatkan pemahaman Kesenian Tembang Batanghari Sembilan peserta didik dengan N-Gain sebesar 0,70 dengan kategori tingkat sedang.

Dengan adanya peningkatan pemahaman Kesenian Tembang Batanghari Sembilan yang diukur melalui *pretest* dan *postest*. Maka kegiatan pembelajaran Kesenian Tembang Batanghari Sembilan melalui model pembelajaran konstruktivistik di SMP Negeri 1 Madang Suku III dapat dikatakan efektif. Efektivitas ini dapat diraih karena kerjasama antara guru dan siswa, siswa dan siswa, dan juga guru, siswa dan peneliti serta sekolah SMP Negeri 1 Madang Suku III.

#### **V.2. Implikasi**

Penelitian pembelajaran Kesenian Tembang Batanghari Sembilan melalui model pembelajaran konstruktivistik di SMP Negeri 1 Madang Suku III telah menghasilkan penemuan baru, khususnya dalam pembelajaran seni yakni seni tradisional. Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi positif kepada seluruh masyarakat, khususnya di SMP Negeri 1 Madang Suku III, dapat menjadi barometer sekaligus memberikan informasi dan mensosialisasikan mengenai pembelajaran Kesenian Tembang

**Azumah Adinul Hakim, 2018**

**MODEL PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISTIK PADA KESENIAN TEMBANG BATANGHARI SEMBILAN DI SMP NEGERI 1 MADANG SUKU III**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Batanghari Sembilan melalui model pembelajaran konstruktivistik di SMP Negeri 1 Madang Suku III.

Secara khusus penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi yang positif kepada lembaga-lembaga terkait, yaitu:

1. Sekolah Paskasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), sebagai bahan kajian ilmu/teori mengenai pembelajaran Kesenian Tembang Batanghari Sembilan melalui model pembelajaran konstruktivistik di SMP Negeri 1 Madang Suku III.
2. SMP Negeri 1 Madang Suku III, sebagai bahan kajian lanjutan untuk mengevaluasi agar pembelajaran Kesenian tembang Batanghari Sembilan melalui model pembelajaran konstruktivistik di SMP Negeri 1 Madang Suku III dapat lebih baik lagi.

### **V.3. Rekomendasi**

Kesenian Tembang Batanghari Sembilan merupakan salah satu seni tradisional yang patut dan wajib untuk dilestarikan. Penelitian ini hanyalah salah satu upaya untuk turut berpartisipasi dalam mengupayakan keberadaan seni tradisional Sumatera Selatan agar tetap dikenal oleh generasi-generasi selanjutnya. Untuk itu, hasil penelitian ini direkomendasikan kepada tenaga pendidik, siswa dan peneliti selanjutnya guna keberlangsungan seni tradisional khususnya Kesenian Tembang Batanghari Sembilan dan tidak menutup kemungkinan mengangkat seni-seni tradisional lainnya. Oleh karena itu, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tenaga pendidik

Diharapkan kepada seluruh tenaga pendidik, khususnya guru seni di SMP Negeri 1 Madang Suku III umumnya seluruh guru di Sumatera Selatan dapat menerapkan desain konsep pembelajaran yang telah dibuat dalam pendidikan formal maupun non formal.

2. Siswa

Pelaksanaan pembelajaran Kesenian Tembang Batanghari Sembilan melalui model pembelajaran konstruktivistik diharapkan memberikan pengetahuan, wawasan, dan sikap menghargai terhadap seni tradisional daerah tempatnya khususnya Sumatera Selatan. Untuk itu siswa diharapkan dapat mempelajari Kesenian Tembang Batanghari Sembilan dengan baik dengan menyerap segala aspek pendidikan yang ada pada Kesenian Tembang Batanghari Sembilan dan dapat membantu melestarikannya.

3. Peneliti selanjutnya

**Azumah Adinul Hakim, 2018**

*MODEL PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISTIK PADA KESENIAN TEMBANG BATANGHARI SEMBILAN DI SMP NEGERI 1 MADANG SUKU III*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu jalan pembuka wawasan umum terhadap pembelajaran Kesenian Tembang Batanghari Sembilan melalui model pembelajaran konstruktivistik di SMP Negeri 1 Madang suku III. Peneliti selanjutnya dapat melaksanakan penelitian dengan fokus yang berbeda terkait dengan Kesenian Tembang Batanghari Sembilan atau dapat menerapkan dan mengembangkan kembali desain konsep pembelajaran Kesenian Tembang Batanghari Sembilan melalui model pembelajaran konstruktivistik di SMP Negeri 1 Madang Suku III pada penelitian seni tradisional lainnya.

**Azumah Adinul Hakim, 2018**

*MODEL PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISTIK PADA KESENIAN TEMBANG  
BATANGHARI SEMBILAN DI SMP NEGERI 1 MADANG SUKU III*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)